

**UPAYA MENINGKATKAN CINTA KEARIFAN LOKAL
TERHADAP SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI
PENDAMPINGAN MEDIA *MACHINE QUESTION ANSWER AND
APPRECIATION* PADA PEMBELAJARAN IPS DI SD NEGERI
105293 MEDAN ESTATE**

**Elvi Mailani¹ Nurhayati² Elsa Wahyuni³ Arda Yatul Liani⁴ Fuji Sartika⁵ Aqila
Az Zahra⁶**

Program Studi PGSD FIP Universitas Negeri Medan
Surel: *elvimailani@gmail.com/nurhayatiregf@gmail.com

Abstract: Upaya Meningkatkan Cinta Kearifan Lokal Terhadap Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendampingan Media *Machine Question Answer And Appreciation* Pada Pembelajaran Ips Di Sd Negeri 105293 Medan Estate. Pendampingan yang akan dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam merancang dan menggunakan “*Machine QNA*” serta menumbuhkan cinta tanah air untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar. Yang dalam Proses pembelajaran guru masih banyak mengalami permasalahan yaitu, (1) Minimnya Media pembelajaran dalam proses pembelajaran IPS, (2) Guru masih menggunakan Metode Konvensional dalam mengajar, (3) Siswa cenderung Bosan dalam proses pembelajaran, (4) Masuknya Teknologi dan Globalisasi membuat Siswa Cenderung mengetahui keKearifan an asing. Oleh karena itu TIM-PKM Unimed melaksanakan Kegiatan yang diprogramkan akan dilakukan melalui beberapa tahapan, di antaranya: (1) Penyusunan Materi *Machine Question Answer and Appreciation* (2) validasi materi oleh Ahli Materi (3) Pembuatan kerangka media oleh Ahli Pengrajin dan tim PKM-PM (4) Perakitan Machine Automatic Answer oleh Ahli Mesin Tim PKM-PM (5) Desain dan Validasi Media *Machine Question Answer Appreciation* oleh Ahli Media Pembelajaran (6) Pengembangan Instrumen Media Pembelajaran (7) Sosialisasi dan Menampilkan video Interaktif (8) Penerapan Media *Machine Question Answer Appreciation* (9) Pertunjukkan seni oleh siswa berbasis keKearifan an lokal. Tahapan kegiatan yang akan dilakukan, diharapkan kemampuan guru meningkat terutama yang berkaitan dengan pembuatan media “*Machine QNA*”, dan penggunaannya secara efektif dalam pembelajaran IPS kelas IV SD Tema Indah nya Keberagaman Negeriku.

Kata Kunci: Media Machine QNA, Cinta Kearifan Lokal, Sekolah Dasar

Abstract: Efforts to Increase Love for Local Wisdom Towards Elementary School Students Through Media Assistance *Machine Question Answer And Appreciation* In Social Science Learning At Sd Negeri 105293 Medan Estate. The assistance that will be carried out aims to improve the ability of teachers in designing and using the "QNA Machine" and fostering love for the homeland for fourth grade elementary school students. In the learning process, teachers still experience many problems, namely, (1) the lack of learning media in the social studies learning process, (2) teachers still use conventional methods in teaching, (3) students tend to be bored in the learning process, (4) the entry of technology and globalization make students tend to know foreign wisdom. Therefore, the Unimed

PKM Team carries out the programmed activities that will be carried out through several stages, including: (1) Preparation of Machine Question Answer and Appreciation Materials (2) material validation by Material Experts (3) Making media framework by Craft Experts and the PKM team -PM (4) Assembly of Automatic Answer Machines by Mechanical Experts PKM-PM Team (5) Design and Validation of Media Question Answer Appreciation by Learning Media Experts (6) Development of Learning Media Instruments (7) Socialization and Interactive Video Shows (8) Implementation Media Machine Question Answer Appreciation (9) Performing arts by students based on local wisdom. The stages of the activities that will be carried out are expected to increase the ability of teachers, especially those related to the making of the "Machine QNA" media, and its effective use in social studies learning for grade IV Elementary School, The Beauty of Diversity in My Country.

Keywords: Media Machine QNA, Love Local Wisdom, Elementary School

PENDAHULUAN

Kearifan lokal menurut Undang-Undang No 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan pada Pasal 1 ayat 30 didefinisikan sebagai nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat untuk antara lain melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara lestari. Kearifan lokal dalam pembelajaran pendidikan dasar merupakan basis pendidikan karakter yang mengajarkan nilai-nilai kejujuran, cinta tanah air, cinta seni sekaligus perlindungan terhadap lingkungan (Rukiyati 2017).

Pengenalan Kearifan Lokal sejak dini memberikan Edukasi kepada anak tentang keberagaman Kearifan yang harus saling dihargai sehingga norma dan nilai Kearifan bangsa akan dapat terwariskan pada generasi selanjutnya yang dapat kita upayakan melalui pendidikan berbasis karakter cinta tanah air (Sukadari & komalasari, 2017:1).

Penanaman karakter cinta tanah air untuk siswa Sekolah Dasar dapat

dikatakan sebagai bentuk dari proses pembelajaran bermakna. Salah satu hal yang dapat menghambat proses penanaman karakter cinta tanah air yaitu pada tahap penafsiran nilai, karena terkadang anak susah untuk menafsirkan nilai karakter yang disampaikan pengajar dengan hanya menggunakan sebatas teori-teori aplikasi yang tidak konkret dan terpadu. Oleh karena itu diperlukan suatu media yang dapat menarik perhatian anak agar mereka dapat menafsirkan nilai karakter dengan baik dan benar yang sesuai dengan falsafah pendidikan karakter di Indonesia.

Hal ini sejalan dengan hasil observasi dari TIM PKM-PM di salah satu sekolah dasar di kota medan, yakni SD Negeri 105293 Jl. Mesjid Medan Estate. Sekolah, yang beralamat di Jalan Pendidikan, Bandar Setia, Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu sekolah yang memiliki siswa yang majemuk, Menurut Ibu Derliana Tanjung, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah dan guru kelas siswa kelas 3 dan 4 menyatakan bahwa masih banyak siswa di SD Negeri 105293 Jl. Mesjid

Medan Estate, yang tidak mengetahui keKearifan an daerah mereka dan ditambah lagi pada mata pembelajaran IPS guru masih menggunakan metode ceramah, Sehingga siswa cenderung bosan dan mengantuk dikarenakan malas untuk mendengarkan pemaparan materi oleh guru terkait kurikulum 2013 tepatnya pada Tema Indah nya Keberagaman Negeriku.

Oleh Karena Itu hadirnya media pembelajaran Machine Question Answer Appreciation sebagai solusi untuk menjawab tantangan dan permasalahan yang terjadi terhadap siswa SD Negeri 105293 Medan Estate dalam mengenalkan Kearifan Lokal yakni Kearifan setempat seperti Rumah adat, Tarian daerah, Pakaian daerah dan Senjata Tradisional dan Lagu Daerah melalui Media Pembelajaran berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan).

Guru Masih Menggunakan Metode Ceramah

Media belajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan pemahaman terhadap konten pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan siswa terhadap Kearifan yang ada di sekitarnya. salah satu aspek yang harus dikembangkan siswa dalam belajar yaitu aspek seni dan Kearifan lokal dan nantinya dapat menumbuhkan sikap cinta tanah air dan mengembangkan keKearifan an indonesia agar tidak hilang dari perkembangan zaman dan teknologi. Permasalahan ini disebabkan oleh guru-guru konvensional dan belum menyesuaikan dengan perkembangan,

Harusnya guru melakukan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang efektif dan berguna bagi siswa untuk dapat memudahkan siswa dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Namun kenyataannya di SD Negeri 105293 Jl. Mesjid Medan Estate, yang tidak mengetahui keKearifan an daerah mereka dan ditambah lagi pada mata pembelajaran IPS guru masih menggunakan metode ceramah, Sehingga siswa cenderung bosan dan mengantuk dikarenakan malas untuk mendengarkan pemaparan materi oleh guru terkait kurikulum 2013 tepatnya pada Tema Indah nya Keberagaman Negeriku.



Gambar 1.1 Ruangn kelas belum adanya media pembelajaran dan Sudah menggunakan metode ceramah.
(Dok. Pribadi, 2021)

Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran

Penggunaan media dalam proses pembelajaran, pada prinsipnya bertujuan untuk membantu mempermudah pemahaman siswa terhadap konsep materi yang sedang dipelajari. Media belajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan pemahaman terhadap konten pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan siswa

terhadap Kebudayaan yang ada di sekitarnya.

Sejalan dengan Teori Belajar Menurut Gagne seperti yang dikutip Syah, Darwyan. Dkk (2009: 35) bahwa “belajar adalah suatu proses untuk memperoleh modivikasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan yang diperoleh dari interaksi”. Sehingga dapat disimpulkan minat belajar adalah adanya perasaan senang dan rasa ketertarikan yang muncul dari dalam individu untuk melakukan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman dan interaksi terhadap lingkungannya.

Kemajuan Teknologi dan Globalisasi Membuat Siswa Cenderung Mengetahui Kebudayaan Asing

Permasalahan Utama dalam bidang pendidikan dan keKearifan an adalah indentitas bangsa. Dengan derasnya arus Globalisasi membuat mirisnya pengetahuan keKearifan an bangsa, khususnya keKearifan an lokal. Fenomena Hangat saat ini anak usia sekoalah saat ini anak sekolah senang dengan Kearifan asing seperti Tarian tiktok, lagu dari barat dan makanan cepat saji dari negara asing. Hal itu membuat kewaspadaan untuk melestarikan keKearifan an dalam proses pembelajaran melalui Media pembelajaran yang menyenangkan dan berbasis kearifan lokal Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang.

Berdasarkan analisis situasi dan wawancara yang dilakukan oleh tim kepada guru dan sebagian siswa SD Negeri 105293 Jl. Mesjid Medan

Estate, yang menjadi permasalahan khusus dirincikan pada tabel 1 :

No.	Aspek Yang Diamati	Permasalahan
1	Penggunaan metode pembelajaran	Guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran sehingga siswa cenderung bosan sehingga materi yang di sampaikan tidak tersampaikan dengan baik dan maksimal.
2	Penggunaan media pembelajaran	Guru belum mampu merancang dan mengembangkan media pembelajaran khususnya mata pembelajaran IPS sebab terkendala biaya
3	Kemajuan Teknologi dan Globalisasi Membuat Siswa Cenderung Mengetahui Kebudayaan Asing	Belum adanya penanaman Kebudayaan pada siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan disekolah

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Berdasarkan paparan permasalahan di SD Negeri 105293 Jl. Mesjid Medan

Estate (1) Kurangnya kemampuan guru dalam merancang media pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPS tema indahny keberagaman (2) keterbatasan biaya dalam pembuatan media pembelajaran. Upaya mengatasi permasalahan dikemukakan di atas dapat dilakukan solusi dalam bentuk beberapa kegiatan seperti pada tabel 2:

No	Permasalahan	Solusi	Luaran
1	Rendahnya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan media pembelajaran IPS.	Pendampingan penggunaan media pembelajaran matematika dalam proses pembelajaran	-Buku panduan dan cara menggunakan media machine QNA -Media machine QNA
2	Rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS	Memasukkan beragam perangkat pembelajaran dalam pembelajaran IPS	- Video pembelajaran Interaktif , media pembelajaran mesian QNA

Tahapan Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan ke dalam beberapa tahap, antara lain: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) monitoring dan evaluasi, dan (4) tindak lanjut. Adapun gambaran kegiatan metode yang dilaksanakan sebagai berikut:

Persiapan

- Penetapan daerah sasaran berdasarkan data referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Melakukan peninjauan sasaran kegiatan di SD Negeri 105293 Medan Estate melalui luring dengan Memakai Protokol Kesehatan yang berlaku
- Meminta izin untuk melaksanakan Program PKM-PM kepada kepala sekolah. Izin tersebut ditandai dengan surat kesediaan sebagai mitra
- Menyusun Machine Question Answer Appreciation melalui analisis Kurikulum berbasis Kearifan Lokal
- Desain dan Pembuatan Media Pembelajaran dengan Validasi Ahli Media dan Ahli Materi dan Validasi Dosen Pendamping



Gambar 3.1 Media *Machine Question Answer Appreciation*

Tabel 3.1 Hasil Validasi Materi

N O	Aspek	Rata-Rata Presentase	Kategori
1	Kelayakan Isi	85 %	Sangat Layak
2	Penyajian Materi	90%	Sangat Layak
3	Kekurangan Materi	85%	Sangat Layak
4	Kebahasaaan	90%	Sangat Layak
Total Rata- Rata		87.5%	Sangat Layak

Tabel 3.1 Hasil Validasi Materi

N O	Aspek	Rata-Rata Presentase	Kategori
1	Kelayakan Isi	90 %	Sangat Layak
2	Penyajian Materi	90%	Sangat Layak
3	Kekurangan Materi	87%	Sangat Layak
4	Kebahasaaan	87%	Sangat Layak
Total Rata- Rata		87.8%	Sangat Layak

Berdasarkan penilaian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Media Machine QNA telah layak digunakan dalam pembelajaran setelah melakukan Revisi sesuai dengan Saran dari tim Ahli Materi dan Ahli Media.

- f) Mensosialisasikan program dan jadwal pelaksanaan program kepada guru kelas supaya

kegiatan dapat berlangsung secara efektif.

Pelaksanaan

- a) Tahap persiapan dan pelaksanaan hari pertama yaitu dengan pengenalan dan pre test terhadap siswa.
- b) Pada hari kedua dan ketiga memperkenalkan keKearifan an mayoritas lokal di SD 105293 kemudia memperkenalkan media *Machine Question Answer Appreciation* memutarakan video pembelajaran interaktif dan memberikan contoh penggunaan media melalui video tutorial media *Machine Question Answer Appreciation*
- c) Hari keempat dan kelima siswa diminta menyelesaikan soal IPS materi melalui media *Machine Question Answer Appreciation*.



Gambar 3.1 Pembimbingan Proses Pembelajaran oleh Mahasiswa dan Dosen Pembimbing

- d) Pelaksanaan hari keenam siswa diminta menceritakan yang telah dipelajari mengenai Tema Indah nya keberagaman di Negeriku.

- e) Pertunjukkan seni oleh siswa berbasis Kearifan an lokal.

Monitoring dan Evaluasi

Beberapa kegiatan yang akan dilakukan pada tahap monitoring dan evaluasi antara lain:

- a. Evaluasi proses yang bertujuan untuk memantau dan mengukur efektivitas proses pelaksanaan pendampingan yang dilakukan dilihat dari 2 (dua) hal, antara lain: (1) deskripsi pemahaman siswa terhadap konsep keberagaman Kearifan melalui media “*Machine QNA*”, dan (2) deskripsi tingkat pemahaman dan kemudahan guru dalam mengajarkan konsep Keberagaman Kearifan media “*Machine QNA*”.
- b. Evaluasi hasil bertujuan untuk melihat dampak dan efektivitas penggunaan media “*Machine QNA*” terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam Pembelajaran IPS materi Keanekaragaman Kearifan Indonesia di SD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat “*Machine QNA* Meningkatkan cinta Kearifan lokal sangat bermanfaat dan sangat terasa dampaknya di SD Negeri 105293 Jl. Mesjid Medan Estate. Hal ini dapat terlihat dengan jelas dari aktivitas kegiatan pembelajaran, maupun dalam kegiatan lainnya. Adapun hasil kegiatan (PKM) “*Machine QNA* Meningkatkan cinta Kearifan lokal adalah sebagai berikut:

1. Media “*Machine QNA* papan dapat digunakan di luar pembelajaran sebagai sumber belajar siswa.
2. Tampilan media *Machine QNA* menarik perhatian siswa, dapat membuat siswa senang dan menambah semangat belajar.
3. Media *Machine QNA* mengandung unsur kooperatif, kompetisi dan melatih berkomunikasi.
4. Media permainan *Machine QNA* dapat melatih kegiatan interaksi sosial.
5. Media permainan *Machine QNA* dapat menunjang siswa dengan gaya belajar visual, audio dan kinestetik.
6. Guru-guru SD Negeri 105293 Jl. Mesjid Medan Estate merasa senang dan lebih semangat dalam mengajarkan IPS dikarenakan satu permasalahan yang selama ini menjadi kendala bagi mereka telah dapat teratasi berkat kegiatan (PKM) “*Machine QNA* meningkatkan cinta Kearifan lokal.
7. Pemahaman siswa SD Negeri 105293 Jl. Mesjid Medan Estate terlihat lebih meningkat ketika guru SD Negeri 105293 Jl. Mesjid Medan Estate telah menggunakan media *Machine QNA* dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan di akhir proses kegiatan belajar mengajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah: (1) Hasil kegiatan PKM “*Machine QNA* Meningkatkan Cinta Kearifan lokal membawa semangat dan motivasi baru bagi guru-guru SD Negeri 105293 Jl. Mesjid Medan Estate dalam Pembelajaran IPS khususnya pada materi Indahnya Keberagaman Negeriku (2) Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa ini menumbuhkan motivasi guru guru SD Negeri 105293 Medan Estate untuk mencoba berbuat dan melakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi yang mereka miliki. Guru-guru SD Negeri 105293 Medan Estate telah mulai coba memikirkan, Mencoba, berlatih dan berbuat untuk kemajuan sekolah dimana mereka mengabdikan. (3) Permasalahan yang selama ini dirasakan oleh sebagian besar guru, terutama dalam keterbatasan pemahaman pengembangan media pembelajaran IPS, sedikit telah teratasi dengan media *Machune QNA* yang diperkenalkan LPPM Unimed;

SARAN

Dari hasil program yang telah terlaksana yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar

mengajar IPS dalam menumbuhkan sikap cinta Kearifan lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut: Dalam melaksanakan pembelajaran guru harus mempersiapkan metode pembelajaran dan media pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang optimal dalam proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Agusriani, A., & Fauziddin, M. (2021). Strategi Orang Tua Mengatasi Kejenuhan Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1729–1740.
- Suhayah, Y. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Dan Sikap Cinta Tanah Air Peserta Didik. *Jurnal Geografi Gea*, 13(1), 42–48.
- Betty, E., Mailani, E., & Ritonga, M. Muzax Media Berhitung Di Sekolah Dasarmuzax Media Berhitung Di Sekolah Dasar. *Jgk (Jurnal Guru Kita)*, 4(1), 35-41.